

Perhitungan Harga Pokok Produksi melalui Metode *Full Costing* untuk Penetapan Harga Jual Produk *Pet Feeder*

Calculation of the Cost of Production using the Full Costing Method for Determining the Selling Price of Pet Feeder Products

Frena Fardillah, M.pd¹, Restu Singgih²

^{1,2}. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang
frenafardilah22@gmail.com, Restu23Singgih@gmail.com,

ABSTRACT

Development world effort and world industry this modern era experience enough development _fast , wrong one impact fast development in world effort that is the number of perpetrators continuous effort continuously popping up both Micro and Small Enterprises Medium (MSME) and company big . Calculation price tree production very play a role important in determination price sell a product so that price offered _ could compete with perpetrator other effort , lack experience and knowledge in field accountant cost , usually perpetrator effort micro small and medium in calculation cost price tree production nor price tree sale based on estimate or estimation course . Study this aim for knowing price tree production with use method full cost To use determine price sell product pet feeders . Study this use method full cost is method determination cost production that counts all element cost production into the cost production consisting of from cost ingredient raw , cost power work , cost overheads . After conducted calculation a number of cost like cost ingredient raw , cost power work and cost overhead factory , then produce price tree production and price tree sales , on determination price selling per business unit micro small and medium icung suck lovebirds set 20% profit from price per unit already calculated with use method full cost.

Keywords: Price tree production , full costing , pet feeder, UMKM, price tree sale

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha dan dunia industri di era modern ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satu dampak pesatnya perkembangan dalam dunia usaha yaitu banyaknya para pelaku usaha yang terus menerus bermunculan baik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maupun perusahaan besar. Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan penting dalam penentuan harga jual sebuah produk sehingga harga yang ditawarkan dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lain, kurangnya pengalaman dan ilmu dalam bidang akuntansi biaya, biasanya pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam perhitungan biaya harga pokok produksi maupun harga pokok penjualan berdasarkan taksiran atau perkiraan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* guna menentukan harga jual produk *pet feeder*. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi kedalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*. Setelah dilakukan perhitungan beberapa biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, maka menghasilkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, pada penetapan harga jual per unit usaha mikro kecil dan menengah icung menyot sejoli menetapkan keuntungan 20% dari harga per unit yang sudah dihitung dengan menggunakan metode *full costing*.

Kata Kunci: Harga pokok produksi, *full costing*, *pet feeder*, UMKM, harga pokok penjualan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dan dunia industri di era modern ini sangat mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satu dampak pesatnya perkembangan dalam dunia usaha yaitu banyaknya para pelaku usaha yang terus menerus bermunculan membuka usaha baru baik mikro maupun makro dengan

beragam jenis usaha. Banyaknya pelaku usaha yang terus menerus bermunculan akan berdampak suatu persaingan diantara usaha sejenis maupun yang tidak sejenis untuk menguasai pangsa pasar diluar maupun didalam negeri, dari banyaknya pelaku usaha tersebut bisa dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Kurangnya ilmu dan pengalaman dalam bidang manajemen maupun bidang akuntansi, biasanya para pelaku usaha mikro dalam perhitungan biaya harga pokok produksi guna menetapkan harga jual pada sebuah produk hanya memperkirakan saja. Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan penting dalam penentuan harga jual sebuah produk sehingga dapat bersaing merebutkan pangsa pasar. Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada saat produksi berlangsung terserap dalam setiap unit produk yang dihasilkan. Harga pokok produksi terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja dan *overhead* perusahaan, ketiga biaya tersebut dicatat sesuai dengan jenis dan sifat biaya.

Memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi kedalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*. *Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya berfokus pada Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Guna Penentuan Harga Jual Produk *Pet Fedeer*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Akuntansi

Mulyadi (2015) mendefinisikan akuntansi biaya sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, serta pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Krismiaji dan Aryani (2019), akuntansi biaya merupakan proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi.

Tujuan akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam membuat pengendalian dan perencanaan terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan terhadap produk yang dihasilkan dengan tepat dan teliti. Berikut adalah tiga tujuan pokok akuntansi, Mulyadi (2015):

1. Perhitungan Kos Produk
2. Pengendalian Biaya
3. Pengertian Biaya

2.2 Konsep Biaya

Mulyadi (2015) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Konsep biaya adalah konsep yang dibuat oleh dunia akuntansi yang bertujuan untuk dapat mempermudah saat perhitungan biaya tertentu. Sedangkan menyatakan Riwayadi (2017), konsep biaya merupakan biaya berbeda untuk tujuan berbeda. Tujuan berbeda menunjukkan keputusan yang akan diambil. Setiap keputusan memiliki tujuan yang berbeda maka tidak dapat menggunakan satu klasifikasi biaya untuk semua keputusan. Jadi perlu mengklasifikasi biaya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2.3 Harga Pokok Produksi

Sugawa dkk (2018) harga pokok produksi merupakan sejumlah pengorbanan ekonomi atau biaya yang terkandung dalam persediaan barang jadi sebelum barang tersebut dijual. Sedangkan Caronge dkk (2021) harga pokok produksi adalah elemen penting untuk menilai keberhasilan dari sebuah perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang.

2.4 Tujuan dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi

Akbar (2011) dalam Caroline dan Wokas (2016) tujuan harga pokok produksi diantaranya, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai dasar untuk menilai efisiensi perusahaan.
- b. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan.

c. Sebagai dasar penilaian bagipenyusun neraca yang menyangkut penilaian terhadap aktivitas. Mulyadi (2015) menyatakan bahwa manfaat dari perhitungan harga pokok produksi yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan harga jual produk
- b. Memantau realisasi biaya produksi
- c. Menghitung laba atau rugi periodic

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif, Karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas fenomena dilapangan. Penelitian inidilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Icing Menyot Sejoli (IMS) yang beralamat di Jl. Raya cukanggalih Gg. Tukang urut, Kp. Cukanggalih, Rt. 04/05, Kel. Cukanggalih, Kec. Curug, Kab. Tangerang, Prov. Banten. Penelitian ini dilakukan pada bulandesember 2021 – bulan Februari 2022.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah lakukan pada usaha mikro kecil dan menengah Icing Menyot Sejoli (IMS), hanya didapatkan hasil data harga baban baku yang dipergunakan dan biaya-biaya yang digunakan pada saat proses produksi berlangsung.

Berdasarkan data yang diberikan ataudisajikan oleh usaha mikro kecil dan menengah Icing Menyot Sejoli, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Biaya Bahan Baku

No	Jenis Bahan dan Biaya	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Total
1	Wemos D1 D2	1	58000	58000
2	Modul ES5P 82	1	58000	18000
3	Kabel	5 meter	1000	5000
4	Motor Servo 1	1	50000	50000
5	Motor Servo 2	1	89000	89000
6	Driver Motor Server	1	15000	15000
7	Limit Switch	1	23000	23000
8	Micro Limit switch	1	4500	4500
9	Real time clock D5 3231	1	45000	45000
10	LCD 16 x 2	1	33000	33000
11	Adaptor	1	16000	16000
12	Modul Step Down LM 2596	1	11000	11000
13	Push Bottom	2	10000	10000
14	Akrilik	20 cm x 40 cm	1000/cm	800000
15	Baut	1 Bungkus	5000	5000
16	Fifa	1 meter	10000	10000
17	Biaya Tenaga Kerja	1 hari kerja	80000	80000
18	Biaya Parkir dan Tol	-	20000	20000
19	Biaya listrik	1 bulan	100000	100000
20	Biaya Perawatan Alat	-	50000	50000
21	Biaya Transportasi	-	50000	50000

Berdasarkan dari hasil penelitian usaha mikro kecil dan menengah Icing Menyot Sejoli (IMS) belum memisahkan antara biaya langsung dan biaya tidak langsung, dikarenakan masih menyatunya semua unsur biaya langsung maupun tidak langsung yang terdapat pada tabel 4.1 diatas.

Kurangnya ilmu dan pengalaman dalam bidang akuntansi biaya menyebabkan usaha mikro

kecil dan menengah icung menyot sejoli belum menghitung harga pokok produksi guna menetapkan harga jual pada sebuah produk *pet feeder* yang sedang diproduksi oleh Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM) Icing Menyot Sejoli (IMS). Mengakibatkan belum adanya harga jual *pet feeder* yang ditetapkan oleh usaha mikro kecil dan menengah icung menyot sejoli.

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan Biaya Bahan Baku

Tabel 1.2
Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku		
No	Keterangan	Jumlah
1	Wemos D1 D2	58000
2	Modul ES5P 82	18000
3	Kabel	5000
4	Motor servo 1	50000
5	Motor servo 2	89000
6	Driver motor servo	15000
7	Micro limit switch	4500
8	Limit switch	23000
9	Real time clock D5 3231	45000
10	LCD 16 x 2	33000
11	Adaptor	16000
12	Modul step down LM 2596	11000
13	Push Bottom	10000
14	Akrilik	800000
15	Baut	5000
16	Fifa	10000
Total Biaya Bahan Baku		1192500

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan metode *full costing*, maka dapat dilihat padatabel 1.2 didapatkan hasil Rp. 1.192.500.

1) Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Tabel 1.3
Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja		
No	Keterangan	Jumlah
1	Upah Tenaga Kerja Langsung	80000
Total Biaya Tenaga Kerja		80000

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada tabel 1.3 dapat dilihat yang termasuk kedalam biaya tenaga kerja yaitu hanya biaya tenaga kerja langsung, maka dari hasil perhitungan biaya tenaga kerja langsung ialah sebesar Rp. 80.000.

Perhitungan Biaya *Overhead Variabel*

Tabel 1.4
Biaya *Overhead Variabel*

Biaya Overhead Pabrik Variabel		
No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya listrik	100000
2	Biaya Parkir dan Tol	50000
3	Biaya Transportasi	50000
Total Biaya		200000

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tabel 1.4 maka dapat dilihat perhitungan biaya *overhead* pabrik variabel yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebesar Rp.200.000.

2) Perhitungan Biaya *Overhed* Tetap

Tabel 1.5
Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya Overhead Pabrik Tetap		
No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Perawatan	50000
Total Biaya		50000

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tabel 1.5 maka dapat dilihat perhitungan biaya *overhead* pabrik tetap yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebesar Rp. 50.000.

3) Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tabel 1.6
Perhitungan harga pokok produksi

Perhitungan Harga Pokok Produksi		
No	Jenis Biaya Produksi	Jumlah
1	Biaya bahan baku	1192500
2	Biaya tenaga kerja	80000
3	Biaya overhead variabel	200000
4	Biaya overhead tetap	50000
Total Biaya		1522500

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tabel 1.6 maka dapat dilihat perhitungan biaya harga pokok produksi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebesar Rp. 1.522.500.

4) Perhitungan Harga Jual

a. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Biaya produksi :	
Biaya bahan baku 1 @	Rp. 1.192.500
Biaya tenaga kerja	Rp. 80.000
Biaya overhead variabel	Rp. 2.00.000
Biaya overhead tetap	Rp. 50.000+
Harga pokok produksi	<u>Rp.1.522.500 +</u>
Tersedia untuk dijual	Rp. 1.522.500

Harga pokok penjualan =Rp. 1.522.500

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada maka dapat dilihat perhitungan biaya harga pokok penjualan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebesar Rp. 1.522.500.

b. Perhitungan Harga Per unit

$$\begin{aligned} \text{Biaya per unit} &= \frac{HPP}{\text{Jumlah Unit}} \\ &= \frac{1522500}{1} \\ &= \text{Rp. 1.522.500} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada maka dapat dilihat perhitungan biaya Per unit yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebesar Rp. 1.522.500.

c. Penetapan Harga Jual

$$\begin{aligned} \text{Harga jual} &= HPP + (\% \text{ laba} \times HPP) \\ &= \text{Rp. 1.522.500} + (20\% \times \text{Rp. 1.522.500}) \\ &= \text{Rp. 1.522.500} + 304.500 \\ &= \underline{\underline{\text{Rp. 1.827.000}}} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan penetapan harga jual produk pet feeder didapatkan hasil Rp. 1.827.00 hasil ini didapatkan dari perhitungan biaya pokok produksi ditambah laba yang diinginkan dikali harga pokok produksi, dengan keuntungan yang ditetapkan oleh usaha mikro kecil dan menengah sebesar 20% per unit dari produk yang terjual.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan beberapabiaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, maka menghasilkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan sebesar Rp. 1.522.500 . Harga pokok produksi dan harga pokok penjualan didapatkan, maka dari hasil perhitungan tersebut menghasilkan harga jual per unit sebesar Rp. 1.522.500. Pada penetapan harga jual per unit usaha mikro kecil dan menengah icungmenyot sejoli menetapkan keuntungan 20% dari harga per unit yang sudah dihitung dengan menggunakan metode *full costing*, maka didapatkan harga jual produk *pet feeder* sebesar Rp.1.827.000.

Saran

Seharusnya usaha mikro kecil dan menengah icung menyot sejoli menambahkan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang akuntansi dan *magement*. Penggunaan material pada body produk menggunakan bahan yang lebih murah dan berkualitas seginngga dapat menurunkan harga jual produk menjadi lebih murah tetapi tidak menghilangkan fungsional pada produk tersebut.

Daftar Pustaka

- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta.
- Sugawa, S. I, Ilat V. & Kalalo, K(2018). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode *Activity Based*. *Journal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 4, 165.
- Caroline, Tertius Clara & Heince R.NWorkas. (2016). Analisis Penerapan Target Costing Dan Activity-Based Costing Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Cinta Kasih. *Jurnal Berkala EMBA*. Vol. 4 No. Krismiaji, YAnni Aryani, (2019). Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga, UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.